

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ecoprint merupakan salah satu teknik pewarnaan kain dengan menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, dan akar tumbuhan. Daun, bunga, dan akar ini digunakan untuk menambahkan kesan motif pada kain, yang nantinya motif ini dapat menambah keindahan hingga keunikan pada kain yang diterapkan. Ada dua cara yang dapat dilakukan pada daun, bunga, dan akar dalam proses *ecoprint* yaitu dipukul dan dikukus. Cara-cara ini dapat membuat warna pada daun berpindah ke kain, kain yang sudah mendapatkan motif dari daun ini nantinya dapat dibuat menjadi produk yang estetik dan bernilai.

Akhir akhir ini, *ecoprint* menjadi salah satu *trend* yang banyak dinikmati dan menarik perhatian dalam dunia *fashion*. Namun, tidak sedikit juga masyarakat awam yang belum mengerti atau bahkan sama sekali belum mengenal *ecoprint*. Dari observasi awal yang telah dilakukan, dari 10 narasumber mengaku asing terhadap *ecoprint*. Padahal *ecoprint* merupakan ide unik yang dapat dilakukan sendiri untuk menambah kreatifitas dalam mengisi waktu luang.

Di kota Medan, *ecoprint* ini belum banyak ditemui. Salah satu faktor yang mempengaruhi kurang populernya *ecoprint* di Medan yaitu proses pembuatan produk *ecoprint* memakan waktu yang tidak sedikit dan harus dilalui dengan tahapan yang lumayan banyak. Mulai dari persiapan bahan, proses pencetakan,

hingga proses pengeringan. Setelah proses *ecoprint* selesai, kain dapat diproses menjadi produk pakai seperti baju, tas, dompet, dan jilbab.

Salah satu pengrajin *ecoprint* di kota Medan yaitu sanggar Bunda Hana. Bunda hana merupakan sanggar usaha kerajinan yang bergerak dalam bidang tekstil. Sanggar Sanggar ini milik Susi Apriani yang berlokasi di Jalan Bunga Melur 5, Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan. Dari kelihaihan tangan pengerajin, produk ini sangat banyak diminati masyarakat. Bunda hana juga sering mengikuti kegiatan UMKM dan pameran, sehingga produknya dapat dikenal oleh masyarakat luas.

Wawancara (2 Agustus 2023, 13.00 wib) berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan Susi Apriani selaku pengerajin di sanggar “Bunda Hana” mengatakan bahwa produk yang dihasilkan dari *ecoprint* yaitu tas, dompet, jilbab, dan baju. Produk produk ini nantinya akan dipasarkan ke UMKM kota medan, dan masyarakat lingkungan sekitar. Permintaan pasar terhadap kerajinan *ecoprint* sangat beragam, salah satunya pengerajin harus mampu menciptakan berbagai bentuk dan warna agar permintaan pasar terpenuhi.

Proses pembuatan karya *ecoprint* ini dimulai dari mempersiapkan bahan berupa kain yang akan diwarnai. Biasanya, bahan yang digunakan adalah serat alami seperti katun, linen, atau sutra, karena serat-selulosa ini lebih mudah menyerap pewarna alami dari bahan tumbuhan. Selanjutnya memilih bahan organik seperti daun, bunga, dan bahan organik lainnya. Selanjutnya proses pembungkusan yaitu bahan organik ditempatkan di atas kain, kain tersebut dibungkus erat untuk menjaga agar bahan organik tetap pada tempatnya selama

proses pencetakan. Kain yang sudah dibungkus ditempatkan di atas air mendidih atau larutan pewarna alami lainnya. Proses pemanasan ini membantu bahan organik melepaskan pigmen dan zat warna lainnya yang kemudian menempel pada serat kain. Terakhir yaitu proses pengeringan. Proses ini diperlukan untuk mengunci warna dan menghilangkan sisa-sisa bahan organik.

Pada penelitian ini karya *ecoprint* dari sanggar bunda hana akan ditinjau berdasarkan bentuk, warna, dan proses pembuatannya. Bentuk yang diteliti merupakan bentuk karakteristik fisik atau visual dari motif hasil karya

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Proses pembuatan *ecoprint* yang memerlukan banyak waktu dan tahapan sehingga kurang diminati oleh masyarakat.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang proses pembuatan *ecoprint*.
3. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang proses pembuatan *ecoprint*.
4. Masih sangat minim masyarakat yang mengetahui apa itu *ecoprint*.
5. Tidak banyak ditemui sanggar *ecoprint* di Sumatera Utara khususnya kota Medan.

C. Batasan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Proses pembuatan kerajinan *ecoprint* di sanggar “Bunda Hana” Jalan Bungan Melur 5, Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang.
2. Warna pada produk kerajinan *ecoprint* di sanggar “Bunda Hana” Jalan Bungan Melur 5, Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang.
3. Berbagai bentuk pada produk kerajinan *ecoprint* di sanggar “Bunda Hana” Jalan Bungan Melur 5, Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimanakah Proses pembuatan kerajinan *ecoprint* di sanggar “Bunda Hana” Jalan Bungan Melur 5, Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang?
2. Bagaimanakah Warna pada produk kerajinan *ecoprint* di sanggar “Bunda Hana” Jalan Bungan Melur 5, Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang?
3. Bagaimanakah bentuk pada produk kerajinan *ecoprint* di sanggar “Bunda Hana” Jalan Bungan Melur 5, Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan beberapa tujuan dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui proses pembuatan *ecoprint*. di sanggar “Bunda hana” Jalan Bungan Melur 5, Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang.
2. Untuk mengetahui bentuk motif pada karya *ecoprint*. di sanggar “Bunda hana” Jalan Bungan Melur 5, Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang.
3. Untuk mengetahui warna yang terdapat pada *ecoprint*. di sanggar “Bunda hana” Jalan Bungan Melur 5, Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis. Berikut adalah beberapa manfaat praktis pada penelitian ini adalah

1. Sebagai sumber pengetahuan bagi pembaca mengenai proses pembuatan dan hasil karya *ecoprint* berdasarkan warna dan bentuknya.
2. Sebagai tambahan referensi mengenai proses pembuatan dan hasil karya *ecoprint* berdasarkan warna dan bentuknya.
3. Sebagai sumber informasi bagi kalangan umum mengenai proses pembuatan dan hasil karya *ecoprint* berdasarkan warna dan bentuknya.

Adapun manfaat teoritis yang akan didapatkan pada penelitian ini diharapkan memberi referensi bagi penelitian dibidang seni rupa khususnya seni budaya dan dapat menambah wawasan tentang proses pembuatan dan hasil karya *ecoprint* berdasarkan warna dan bentuknya.

